

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan pembelajaran didalamnya tentu terdapat serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru dan siswanya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan itu guru diharapkan dapat mengubah perilaku seorang siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dapat memperoleh sebuah informasi dari pembelajaran yang akan dilakukan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia mulai kecil hingga dewasa, karena dengan belajar manusia dapat mengembangkan kompetensi yang telah dimilikinya dengan melalui berbagai macam cara. Menurut Komara (2014: 1) belajar adalah sebuah kegiatan manusia yang dilakukan dengan cara berusaha dan berlatih untuk mendapatkan sebuah kepandaian yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh siswa dan guru dengan menggunakan sumber belajar yang biasanya dilakukan pada lingkungan sekolah (Komara, 2014: 29). Sehingga di simpulkan bahwa kegiatan belajar dan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa yang berada di lingkungan sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sehingga dapat merubah sikap serta pengetahuan siswa.

Pada sekolah dasar telah melakukan pembelajaran tematik terpadu, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berkaitan dengan tema untuk menghubungkan setiap mata pelajarannya, dan pembelajaran yang menggunakan pendekatan secara langsung dan melibatkan siswa sehingga siswa memiliki pengalaman yang bermakna.

Didalam pembelajaran tematik terpadu terdapat beberapa mata pelajaran yang telah di kemas dalam sebuah tema. Seperti saja pada kelas IV terdapat berbagai tema yang didalamnya termuat berbagai mata pelajaran yang mana mata pelajaran itu harus diajarkan kepada siswa SD sebagai landasan awal pengetahuan siswa. Salah satunya terdapat muatan pelajaran Bahasa Indonesia dengan pembelajaran bahasa indonesia yang benar siswa dapat berkomunikasi yang baik dan benar dengan masyarakat yang ada di lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu

mempelajari Bahasa Indonesia yang baik dan benar juga menjadi salah satu bagian dalam meningkatkan akademik siswa dan menjadi sebuah landasan dalam mempelajari mata pelajaran yang lainnya untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di dalamnya terdapat empat keterampilan yang harus dapat dikuasai oleh siswa, karena untuk dapat berbahasa Indonesia dengan baik tentunya perlu menguasai keempat keterampilan. Menurut Tarigan (2008: 1) pada kurikulum sekolah saat ini didalamnya terdapat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa diantaranya yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Oleh karena itu keempat keterampilan tersebut harus berhubungan sehingga siswa dapat memiliki pengetahuan yang kompleks serta informasi yang baik sebagai landasan untuknya dipendidikan yang akan datang. Dari segi keterampilan siswa juga memiliki kompetensi yang baik, karena keterampilan yang dapat dikembangkan oleh siswa telah diajarkan pada saat Sekolah Dasar.

Dari keempat keterampilan tersebut terdapat satu keterampilan yang sangat penting yang harus di ajarkan untuk siswa SD yaitu keterampilan membaca. Dengan membaca siswa dapat memperluas pengetahuannya. Menurut Somadayo (2011: 4) membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara interaktif untuk mengambil sebuah informasi serta dapat memahami arti maupun makna yang terkandung didalam bahan tulis. Dapat dikatakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang menekankan pada kegiatan yang berhubungan dalam kegiatan berbahasa yang dilakukan oleh pembaca terhadap isi teks bacaan untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan yang telah dibaca.

Membaca yang baik dan benar juga merupakan sebuah faktor utama untuk menentukan keberhasilan akademik seorang siswa, karena dalam proses pembelajaran di sekolah tentunya siswa diwajibkan untuk membaca buku yang akan dipelajari. Oleh karena itu siswa di harapkan dapat membaca dengan baik sehingga dapat memahami isi bacaan hal itu yang dinamakan dengan membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan sebuah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memperoleh makna melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki sehingga pembaca mampu

memahami isi bacaan yang telah dibaca dan memperoleh informasi yang baru dari isi bacaan.

Dari hasil Studi Internasional yakni *Program Student International Assesment (PISA)* tahun 2015 menerangkan tentang kemampuan membaca siswa yang ada di Indonesia, menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca yang diperoleh siswa Indonesia berada pada peringkat ke-61 dari 72 negara. Studi lain tentang kemampuan membaca yakni Tahun 2011 *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS)* menurut Mullis dkk (dalam Krismanto dkk, 2015) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca siswa SD/MI di Indonesia tergolong rendah. Hanya 5% siswa Indonesia yang memiliki tingkat ketelitian dalam menunjukkan kemampuan membacanya, sementara pada tingkat sangat rendah 30% siswa, hampir 40% siswa pada tingkat rendah dan hanya 25% saja pada tingkat tertengah. Oleh karenanya kemampuan membaca pemahaman harus dilakukan secara teliti dengan memahami apa yang telah dibaca melainkan tidak hanya sekedar membaca saja.

Kemampuan membaca pemahaman yang masih rendah tentunya di pengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Omagio (dalam Somadayo 2011: 28) berpendapat bahwa pemahaman bacaan dipengaruhi oleh pengetahuan bahasa yang dimiliki oleh pembaca, gaya kognitif serta keterlibatan pengalaman membaca yang telah dilakukan oleh pembaca. Oleh karena itu keterampilan membaca harus dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pengalaman.

Bukan hanya itu saja faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan pemahaman bacaan diantaranya juga terdapat program pengajaran yang ada disekolah, kepribadian yang dimiliki oleh siswa, motivasi, kebiasaan dan lingkungan sosial ekonomi tempat tinggal mereka (Alexander dalam Somadayo 2-11: 28). Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa tentunya terdapat salah satu faktor utama yang dirasa sangat penting yaitu program pengajaran dan pengalaman membaca siswa karena dengan pengalaman membaca siswa dapat terlibat secara langsung sehingga siswa mampu membaca dan melakukan pemahaman isi bacaan. Sedangkan dengan program pengajaran hendaknya guru menggunakan sebuah alat yang dapat

digunakan yang berbentuk fisik atau alat bantu dalam pembelajaran untuk menambah minat belajar siswa terutama dalam hal membaca.

Sesuatu yang berbentuk fisik atau alat bantu dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat dinamakan dengan media pembelajaran. Karena media pembelajaran menurut Sadiman (2011: 7) adalah sebuah alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau sebuah pesan dari seorang kepada orang lain, untuk dapat meningkatkan perhatian seseorang, merangsang pikiran serta perasaan dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar sehingga dalam pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Pribadi (2017: 13) dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran juga dapat membuat proses belajar dan pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan hal itu dalam proses pembelajaran alangkah baiknya guru menggunakan media sehingga dapat menambah minat siswa untuk belajar, serta dengan penggunaan media pembelajaran siswa menjadi lebih tertarik dalam belajar dan lebih fokus dalam menerima pelajaran dan guru juga lebih mudah menyampaikan informasi kepada siswa.

Media pembelajaran meliputi alat fisik yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan isi dari suatu materi pengajaran, yang antar lain terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, video record film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, serta computer yang dikemukakan oleh Gagne' dan Briggs (dalam Arsyad, 2013: 4). Dari berbagai macam media fisik yang telah dipaparkan di atas media buku yang selalu menjadi bahan utama dalam pembelajaran karena dengan menggunakan buku siswa dapat memperoleh informasi baru. Sedangkan menggunakan gambar juga menjadi salah satu media yang sering diberikan oleh guru karena dengan gambar siswa dengan mudah memahami makna yang terdapat di dalam buku, oleh karena itu gambar sering digunakan sebagai media pembelajaran karena bentuknya konkret.

Pada umumnya buku yang digunakan oleh siswa yaitu buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada yakni kurikulum 2013, sehingga dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan buku sebagai bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. Dengan buku sebagai bahan ajar siswa mampu memperoleh informasi secara konkret karena buku merupakan wujud fisik, dan

buku merupakan hal-hal yang tertulis akan dapat dipelajari oleh siswa pada saat disekolah.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini media yang akan digunakan untuk bahan ajar penelitian adalah media buku gambar tempel. Dengan menggunakan media buku gambar tempel akan berpengaruh untuk menambah semangat siswa dalam belajar dan memiliki kemampuan membaca pemahaman dengan mendapatkan hasil yang diinginkan. Karena dengan menggunakan buku gambar tempel memiliki manfaat diantaranya siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan siswa akan lebih minat dalam membaca karena dengan buku gambar tempel siswa dapat menempel dengan benar jika siswa mampu memahami isi bacaan yang ada pada teks. Penggunaan media ini sangat menyenangkan karena pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan menempel gambar sehingga mampu memahami isi teks bacaan dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Buku Gambar Tempel Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Ketabang Surabaya”

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan peneliti kepada permasalahan-pemmasalahan yang akan diteliti dan membuat keputusan yang tepat dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi dengan penggunaan media buku gambar tempel dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.
2. Penelitian ini berfokus pada keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV
3. Penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 pada buku tematik yaitu tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup), sub tema 2 (Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku), Pembelajaran 4, muatan pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Keterampilan membaca pemahaman siswa dinilai melalui lembar kerja siswa menggunakan tes.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan menjadi sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Adakah pengaruh media buku gambar tempel terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media buku gambar tempel terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pelajaran tematik siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang keterampilan membaca pemahaman pada siswa Kelas IV SDN Ketabang Surabaya.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu ada dua diantaranya manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, sebagai sumber informasi dan referensi dalam mengembangkan penelitian yang terkait pengaruh media terhadap keterampilan membaca pemahaman.

#### 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

##### a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dimulai dengan mendorong diri untuk lebih menyukai membaca dengan memahami isi teks bacaan.

##### b. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui bahwa dengan menggunakan media buku teks gambar tempel dapat menjadikan pembelajaran membaca pemahaman pada teks bacaan terlihat lebih aktif dan menyenangkan.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan menjadi bahan informasi dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan penggunaan media terhadap keterampilan membaca pemahaman, serta sebagai calon guru berupaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan.